PEMKAB PASURUAN SIAPKAN PENANGANAN BANJIR JANGKA PENDEK, MENENGAH DAN PANJANG

Kamis, 2 Februari 2017

Banjir yang terjadi di Kabupaten Pasuruan sepanjang Januari 2023 telah mengakibatkan kerusakan di berbagai wilayah, termasuk pemukiman, persawahan, dan infrastruktur. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menyatakan bahwa berbagai upaya penanganan banjir telah dilakukan, mulai dari koordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat hingga penanganan darurat.

Penyebab banjir di Kabupaten Pasuruan meliputi intensitas hujan yang tinggi, sempitnya badan sungai, alih fungsi bantaran sungai, pasang air laut, sedimentasi tinggi, dan kerusakan tanggul. Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menyiapkan solusi penanganan jangka pendek, menengah, dan panjang.

Upaya jangka pendek meliputi pembersihan gorong-gorong, pemasangan sandbag, penanganan darurat tanggul jebol, dan normalisasi sungai. Jangka menengah mencakup usulan kepada Pemprov Jatim dan tinjauan lapangan oleh Deputi BNPB. Untuk jangka panjang, diusulkan penanganan permanen pasca banjir, termasuk pembuatan sudetan, peninggian jembatan, normalisasi dan pengerukan, pembuatan cek DAM, pembenahan pola pengolahan tanah, dan edukasi pola hidup ramah lingkungan.

Total anggaran yang dibutuhkan untuk perbaikan permanen akibat banjir mencapai Rp 699 miliar. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap usulan ini dapat segera direalisasikan, minimal dengan langkah darurat dari pemerintah pusat. Bupati Irsyad memohon doa agar penanganan pasca banjir dapat dilakukan dengan cepat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.